

BAB III

METODE PENELITIAN

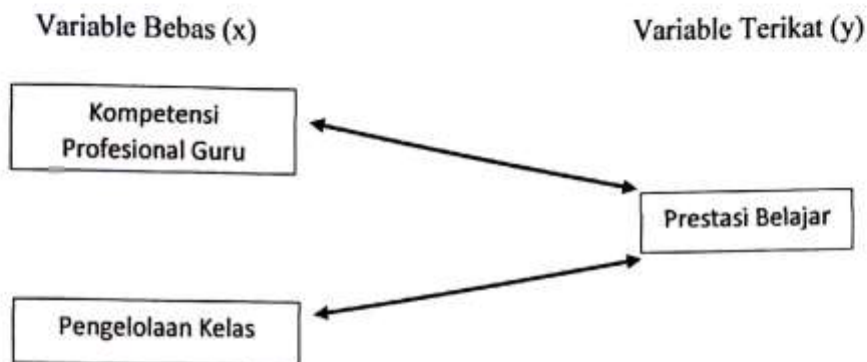
A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memusatkan perhatian pada "Korelasi Antara Kompetensi Profesional Guru Dan Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Nurul Islam Tahun 2018/2019". Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan tiga variabel yaitu variabel guru kompetensi profesional (X_1), kemampuan pengelolaan kelas (X_2), dan variabel prestasi belajar siswa (Y) sebagai variabel dependen pada mata pelajaran akidah akhlak, dari tujuan penelitian diatas peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi.

Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah yang didasari oleh filsafat positifisme yang lebih menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengelolaan statistik, dan struktur. Penelitian korelasi yakni suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara variabel atau lebih.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk deskriptif korelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Pearson korelasi

¹ Nunuk Imron, *Persepsi Siswa*, 18.

dan regresi. Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan prestasi belajar. Dengan rincian gambar dibawah ini.



B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan MTs Nurul Islam Kota Kediri subjek penelitian ini dibagi tiga bagian sesuai dengan variabel penelitian, yaitu: subjek penelitian untuk variabel kompetensi guru profesional, kemampuan mengelola kelas dan subjek penelitian untuk variabel hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Nurul Islam Kota Kediri.

1. Populasi penelitian

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis sebelumnya menentukan populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unit penelitian atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII dengan jumlah 120 siswa.

Tabel 3. 1

Populasi siswa kelas VIII MTs Nurul Islam

Kelas	Siswa
VIII A	30
VIII B	31
VIII C	29
VIII D	30
Total	120

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa agar dapat hasil sampel yang sesuai dengan sumber data yang sebenarnya, dengan istilah lain sampel harus representatif. Dalam penelitian teknik pengambilan sampel proposional dengan mempertimbangkan jumlah murid setiap kelas, yaitu peneliti mengambil murid dipilih secara acak.

Dalam pengambilan sampel peneliti mengambil teori dari Gay dan Diehl (1992) yang menyatakan bahwa jika penelitian tentang deskriptif korelasi maka sampel yang diambil minimal 30% siswa.² Jadi siswa MTs Nurul Islam terdapat populasi 120 siswa, jika melihat teori diatas maka 120 di bagi 30 % hasilnya 36 siswa. Tetapi peneliti mengambil 70 sampel yang dipilih secara acak. Karena jika

² Yuanita Candra Astuti, "Studi korelasional antara dukungan social dengan coping strategi pada ibu yang memiliki anak penyandang tuna grahita" (Jurnal Pendidikan: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), Vol. 1, No. 2, 54-55.

sampel hanya 36 dirasa hasilnya kurang valid. Dalam kelas VIII terdapat 4 kelas dengan rata-rata siswa berjumlah 30 siswa.

Menurut Arikunto dan Ali Anwar, menyebutkan “bahwa sampel adalah sebagian wakil atau populasi yang diteliti, karena dalam kegiatan penelitian untuk memetakan hal tersebut digunakan teknik *random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur dalam populasi untuk menjadi sampel”.³

Gay dan Diehl (1992) berpendapat bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin representatif dan hasilnya dapat digeneralisir. Namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya. Bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu:

- a. Jika penelitiannya *deskriptif*, maka sampel minimal 10% populasi. Untuk populasi relative kecil, minimal 20%;
- b. Jika penelitiannya *deskriptif korelasional*, minimal 30 % subjek
- c. Jika penelitiannya kausal perbandingan maka sampel minimal 15% subjek per kelompok.
- d. Jika penelitiannya *experimental* sampel minimal 15% subjek per kelompok.⁴

³ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS Excell* (Kediri: IAIT Press, 2009), 29”

⁴ Yuanita Candra Astuti, *Studi korelasional antara dukungan social*, 55.

Tabel 3. 2**Data sampel siswa kelas VIII MTs Nurul Islam**

Kelas	Siswa
VIII A	17
VIII B	17
VIII C	18
VIII D	18
Total	70

C. Pengumpulan Data**1. Angket/Kuesioner**

Angket atau kuesioner digunakan dalam proses pengumpulan data mengenai kondisi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru profesional. Angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang telah dilakukan oleh guru profesional dalam pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Nurul Islam. Angket pada penelitian ini digunakan pada studi pendahuluan, diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat profesional guru dan kemampuan dalam mengelola kelas.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen angket

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, angket sudah disediakan dengan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban pada kolom yang disediakan. Pernyataan pada angket disesuaikan dengan indikator yang dijelaskan dalam beberapa butir soal, semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan objektif sehingga responden tinggal memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaannya. Dalam angket disediakan empat alternatif jawaban.

Penilaian atau penskoran jawaban dari responden dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh dari responden akan menunjukkan taraf dukungan social yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Skala penilaian ini disusun berdasarkan skala frekuensi dan skala kuantitas. Setiap pernyataan tersebut disertai alternatif jawaban yang terdiri dari empat kategori yang harus dipilih responden.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).⁵ Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 135.

sampai 4. Bobot penelitian *favourable* yaitu SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan bobot pernyataan *unfavourable* yaitu : SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

Jawaban dari setiap pernyataan tersebut dinilai dengan angka sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Penilaian Alat Ukur Kompetensi Profesional Guru

Pilihan	Favourable (+)	Unfavourable (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak S	1	4

Instrumen penelitian dibuat dengan mengacu pada indikator dari ketiga variabel penelitian (variabel X_1 , X_2 , dan y) yang terdapat pada landasan teori. Adapun konsep angket dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 4

Blue Print Kompetensi Profesional Guru⁶

NO	INDIKATOR	F	UF	BUTIR SOAL
1	Memahami standart kompetensi dan standart isi mata pelajaran yang tertera dalam peraturan serta bahan	1, 2, 3	4, 5, 6	6

⁶ Nurhaidah dan M. Insya Musa, "Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Yang Profesional" (Jurnal Pesona Dasar, Universitas Syiah Kuala, 2016), Vol. 2 No. 4, ISSN : 2337-9227, 8-27.

	ajar yang ada dalam kurikulum.			
2	Memahami materi ajar yang ada di kurikulum sekolah	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3	Memahami konsep dan metode yang berhubungan dengan materi ajar	13, 14, 15	16, 17, 18	6
4	Memahami hubungan konsep antara mata pelajaran tersebut	19, 20, 21	22, 23, 24	6
5	Menerapkan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari	25, 26, 27	28, 29, 30	6
JUMLAH		15	15	30

Tabel 3. 5

Blue Print Pengelolaan Kelas⁷

NO	INDIKATOR	F	UF	BUTIR SOAL
1	Mengatur ruangan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.	1, 2, 3	4, 5, 6	6
2	Mengontrol tingkah laku peserta didik.	7, 8, 9	10, 11, 12	6
3	Menekankan sikap demokratis ketika mengajar.	13, 14, 15	16, 17, 18	6
4	Mengatur suara agar terdengar	19, 20,	22, 23, 24	6

⁷ Suhaebah Nur, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik Di SMA 1 Polewali" (Jurnal Papatuzdu, FKIP-UNASMAN, 2014), Vol. 8, No. 1, 62-81.

	seluruh siswa.	21		
5	Tindakan guru terhadap siswa yang melanggar aturan.	25, 26, 27	28, 29, 30	6
JUMLAH		15	15	30

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data nilai prestasi akidah akhlak yang terdapat dalam raport siswa, data-data *histories* seperti sejarah berdirinya MTs Nurul Islam, visi dan misi sekolah, daftar siswa, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

E. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.⁸

Disamping itu terdapat langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi,
- b. Mengecek data yang diterima, dan

⁸ Ibid., 37.

c. Mengecek kelengkapan jawaban responden terhadap variabel utama.

2. Tabulasi

Suatu kegiatan memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka dalam analisis. Misalkan dengan memberikan skor dengan seperlunya dan memberikan kode yang tidak diberi skor.

3. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Dengan jenis penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena dengan tujuan antar variabel prestasi belajar, maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi.

Dalam korelasi langkah yang digunakan yakni:

a. Penguji validitas dan reabilitas data.

1) Penguji validitas data

Validitas merupakan daftar yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul terukur apa yang perlu diukur.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi yakni apabila instrumen telah dapat mengukur apa yang dapat diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasi skor atau nilai yang diperoleh masing-masing pertanyaan atau pernyataan dari semu responden dengan skor atau nilai total semua responden.

⁹ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*, 8.

2) Penguji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penelitian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten, memberikan jaminan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas pada penelitian yang dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha* dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.¹⁰ Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Menggunakan r tabel *product moment* dengan N 30 dan taraf signifikansi 5%, manakala $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut dikatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

Tabel 3. 6

Nilai – nilai r Tabel Product moment¹¹

N	Taraf Signifikan	
	5%	1%
29	0,367	0,470
30	0,361	0,463
31	0,355	0,456

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 5.

¹¹ Sugiono, 373.

- 3) Menghilangkan item pernyataan angket yang tidak valid dan tidak reliable.
- 4) Selanjutnya menguji kenormalan data. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21 *for windows*.
- 5) Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dilakukan adalah tehnik statistik, yaitu korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel terikat.
- 6) Menguji signifikansi koefisien korelasi menggunakan uji F.
- 7) Menentukan koefisien penentu dengan rumus (koefisien korelasi) x 100 untuk menjawab berapa persen variabel X mempengaruhi variabel Y. Guna mengetahui sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.¹²

Tabel 3. 7

Nilai Koefisien Korelasi¹³

No	Koefisien Korelasi	Inteprestasi
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,000	Sangat Tinggi

¹² Ibid, 139.¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 231.

8) Mengambil kesimpulan atau generalisasi.

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Bagan Kesimpulan

